BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Rumusan Masalah I

"Adakah hubungan antara pola asuh orangtua dengan perkembangan berbicara pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Chusna Tenggur Kecamatan Rejotangan Tulungagung?"

Berdasarkan rumusan masalah yang pertama diperoleh hasil yang menunjukkan terdapat hubungan antara pola asuh orangtua dengan perkembangan berbicara anak usia 4-5 tahun. Pola asuh orangtua adalah bagimana orangtua dalam mendidik dan mengarahkan anak untuk bekal kehidupanya yang akan datang. Berangkat dari pola asuh orangtua dapat diambil kesimpulan bahwa anak-anak yang memililki pola asuh yang baik perkembangan berbicaranya juga akan baik. Dimana anak-anak ini dapat mengukur sejauh mana pentingnya berbicara dan mengembangkan berbicara mereka. Ada tiga pola asuh yang terdapat di teori yaitu teori dari Diana Baumrind dikutip oleh Dariyo.[60] Dalam keempat jenis pola asuh yang di teori tersebut peneliti hanya mengambil tiga teori yang digunakan secara umum yang digunakan oleh peneliti yang lain yaitu: Pola Asuh Demokratis, Pola Asuh Permisif dan Pola Asuh Otoriter.

[60] "Pola Asuh Menurut Diana Baumrind oleh Dariyo", dalam http://repository.upi.edu/12418/5/S_PEA_1005816_Chapter2.pdf , diakses 23 maret 2018

Pola asuh yang diteliti di PAUD Al-Chusna menggunakan angket dan obervasi yang mendapatkan skor sebesar 1209 yang di persentasekan sebanyak 36% adalah pola asuh demokratis dan selanjutnya adalah pola asuh permisif sebesar 1176 skor yang dipersentasenya mendapatkan 34% dan yang terakhir adalah pola asuh otoriter yang mendapatkan skor 1039 dan pesentasenya adalah 30%. Pola asuh adalah salah satu titik yang sangat penting bagi anak usia dini khususnya, karena pada masa awal ini orangtua memberikan pengenalan dan pengertian mengenai apa sikap yang perlu ditanamkan orangtua sejak usia dini. Yang mana adalah melalui berbicara orangtua dapat memberikan arahan dan pendidikan yang baik untuk anak usia dini.

Pola asuh yang paling dominan digunakan di PAUD Al-Chusna adalah pola asuh demokratis yang perkembangan berbicaranya diantara BSH (67%) dan BSB (33%) dari 12 anak. BSH adalah Berkembang Sesuai Harapan yang mana perkembangan berbicara anak di antara rentang skor 28 sampai 35 yang skor ini menunjukkan bahwa anak-anak yang mampu dalam perkembangan berbicaranya. Yang kedua adalah BSB adalah Berkembang Sangat Baik yang mana perkembangan berbicara anak di antara rentang skor 35 sampai 40 skor ini menunjukkan bahwa anak-anak mampu dan sangat lancar dalam perkembangan berbicaranya.

Selanjutnya diikuti pola asuh permisif yang perkembangan berbicaranya diantara MB (10%) dan BSH (90%) dari 10 anak. MB adalah Mulai Berkembang yang mana perkembangan berbicara anak diantara rentang skor 21 sampai 27 ini

menunjukkan bahwa anak-anak kurang mampu dalam perkembang berbicaranya meskipun dibantu oleh guru. BSH adalah Berkembang Sesuai Harapan yang mana perkembangan berbicara anak diantara skor 28 sampai 35 ini menunjukkan bahwa anak-anak mampu dalam perkembangan berbicaranya.

Yang terakhir adalah pola asuh otoriter yang perkembangan berbicaranya diantara MB (12,5%) dan BSH (87,5%) dari 8 anak. MB adalah Mulai Berkembang yang mana perkembangan berbicara anak diantara rentang skor 21 sampai 27 ini menunjukkan bahwa anak-anak kurang mampu dalam perkembangan berbicaranya meskipun dibantu okeh guru. BSH adalah Berkembang Sesuai Harapan yang mana perkembangan berbicara anak diantara skor 28 sampai 35 ini menunjukkan bahwa anak-anak mampu dalam perkembangan berbicaranya.

Kesimpulan berdasarkan hasil hitung dan persentase yang telah dilakukan maka terbukti terdapat hubungan antara pola asuh orangtua dengan perkembangan berbicara di PAUD Al-Chusna Tenggur Rejotangan Tulungagung. Anak-anak yang memiliki pola asuh demokratis lebih dominan dalam perkembangan berbicaranya.

B. Pembahasan Rumusan Masalah II

"Bagaimanakah hubungan antara pola asuh orangtua dengan perkembangan berbicara anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Chusna Tenggur Kecamatan Rejotangan Tulungagung?"

Dari hasil observasi pola asuh orangtua dan perkembangan berbicara anak dapat diambil kesimpulan bahwa anak-anak yang pola asuhnya demokratis perkembangan berbicaranya BSH (67%) ada 8 anak dan BSB (33%) ada 4 anak. Selanjutnya pola asuh permisif perkembangan berbicaranya MB (10%) ada 1 anak dan BSH (90%) ada 9 anak. Dan yang terakhir adalah pola asuh otoriter perkembangan berbicaranya MB (12,5%) ada 1 anak dan BSH (87,5%) ada 7 anak. Yang paling dominan adalah dari 30 anak, yang pola asuh nya adalah demokratis yaitu 12 anak, kemudian selanjutnya adalah pola asuh permisif yaitu 10 anak yang terakhir adalah pola asuh otoriter yaitu 8 anak.

Dari analisis korelasi sederhana t_{tabel} menggunakan 0,361 dan di data diatas r_{hitung} didapat untuk pola asuh demokratis adalah 0,614 kemudian untuk pola asuh permisif r_{hitung} adalah -0,170 yang terakhir adalah pola asuh otoriter r_{hitung} adalah -0,034.hal ini menunjukkan terjadi hubungan yang **kuat** antara pola asuh demokratis orangtua dengan perkembangan berbicara anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Chusna Tenggur Rejotangan Tulungagung pada rentang 0,60 – 0,799.[61]

[61] Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.(Bandung: Penerbit Alabeta, 2015) hal. 184

Kesimpulanya adalah apabila pola asuh orangtua yang diberikan adalah baik maka akan perkembangan berbicara anak akan baik. Dan jika pola asuh orangtua yang diberikan kurang baik maka akan diikuti dengan perkembangan berbicara anak kurang baik pula.